

# **PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SOSIOLOGI SMA MELALUI PENDAMPINGAN PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN**

Oleh: Amika Wardana, Nur Hidayah, Poerwanti Hadi Pratiwi, Fani Adiwati, Branana Dhana  
Wikanta

## **ABSTRAK**

Kegiatan PPM Pengembangan Wilayah dengan tema “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sosiologi SMA melalui Pendampingan Penyusunan Instrumen Penilaian Keterampilan” bertujuan untuk: 1) memberikan pengetahuan tentang penyusunan instrumen penilaian keterampilan bagi guru Sosiologi di SMA, dan (2) meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sosiologi SMA melalui pelatihan penyusunan instrumen penilaian keterampilan. Metode pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan dengan cara ceramah dan tanya jawab, pelatihan dan pendampingan, serta presentasi dan diskusi produk (LKPD); dengan total 32 JP (Jam Pertemuan).

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru Sosiologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah Kabupaten Bantul dan Sleman yang tergabung dalam MGMP Sosiologi, dengan target peserta sebanyak 30 orang. Pelaksanaan kegiatan PPM berlangsung pada tanggal 24 – 31 Juli 2019, dengan model tatap muka dan daring. Kegiatan PPM dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu (1) penyampaian materi dan diskusi, (2) praktek penyusunan instrumen penilaian keterampilan, dan (3) presentasi produk dan evaluasi hasil.

Kegiatan pelatihan diawali dengan identifikasi awal penggunaan instrumen penilaian keterampilan yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran Sosiologi di SMA. Selanjutnya, peserta mulai menyusun instrumen penilaian keterampilan yang dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Praktek terbimbing yang dilakukan tim pengabdian lebih bersifat konsultatif tentang LKPD yang dikerjakan peserta. Selanjutnya, untuk menyelesaikan (finalisasi) LKPD, peserta bekerja secara mandiri. Untuk mengetahui kualitas LKPD yang disusun peserta pelatihan, maka dilakukan analisis dokumen, dengan indikator penilaian: (1) aspek kelayakan isi, (2) aspek kelayakan bahasa, (3) aspek kelayakan kegiatan siswa, (4) aspek kelayakan penyajian, dan (5) aspek kelayakan pelaksanaan dan pengukuran. Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian LKPD, dapat diketahui bahwa belum semua LKPD yang dibuat peserta pelatihan memenuhi batas minimal kelayakan LKPD yang ditetapkan oleh tim pengabdian, yaitu 75%. Selain itu, beberapa aspek yang menjadi indikator penilaian LKPD juga masih ada yang memiliki prosentase di bawah 75%. Rekomendasi dari kegiatan PPM ini adalah adanya keberlanjutan kerjasama dengan MGMP melalui ragam kegiatan lain yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sosiologi SMA.

*Kata kunci:* kompetensi pedagogik, instrumen penilaian keterampilan, sosiologi